

BAB IV

GAMBARAN UMUM PROGRAM ACARA CHATTING BERSAMA YUSUF MANSYUR DAN DESA TENNGELES KECAMATAN MEJOBBO KABUPATEN KUDUS

4.1. Gambaran Umum Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

1. Letak Geografis

Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang termasuk dataran rendah, berada pada ketinggian tanah 4 m dari permukaan air laut dengan suhu rata-rata 36 celcius, luas wilayah 262 Ha tergolong desa yang cukup besar

a. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara : Desa Hadi Polo
- 2) Sebelah Timur : Desa Bareng
- 3) Sebelah Selatan : Desa Golan Tepus
- 4) Sebelah Barat : Desa Sumber

b. Luas Wilayah

- 1) Luas seluruhnya : 198,976 Ha
- 2) Luas sawah : 120,369 Ha
- 3) Luas pekarangan : 73,996 Ha
- 4) Luas tegalan : -
- 5) Luas lain-lain : 4,611 Ha

c. Wilayah Dusun

Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus terdiri dari 5 RW meliputi 34 RT terinci dalam Dusun/Dukuh sebagai berikut:

- 1) Dusun Karang Rejo, Gondang Rejo, Rejosari,, Oro-oro Ombo dan Bak Tengah (1 RW, 9 RT)
- 2) Dusun Ketapang dan Dusun Karang Watu (1 RW, 6 RT)
- 3) Dusun Kedung Minger dan Batang Warak (1 RW, 4 RT)
- 4) Dusun Genjur dan Kauman (1 RW , 9 RT)
- 5) Dusun Ganir, Kiringan, Nongko Prayak dan Dusun Nerangan (1 RW, 6 RT) (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3 April 2013).

2. Letak Demografis

Jumlah Penduduk Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus tercatat 8.049 Jiwa (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3 April 2013).

3. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus keseluruhan menurut data terakhir adalah Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus jiwa, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3800 orang, jumlah penduduk perempuan sebanyak 4249 orang dan jumlah kepala keluarga 2065 KK. Agama yang dianut penduduk Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

menurut data adalah mayoritas beragama Islam, dan sebagian beragama Kristen. Jika dirinci komposisi jumlah penduduk menurut agama yaitu:

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7971 orang
2	Kristen	78 orang
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

4. Pekerjaan

Penduduk Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat dalam tabel II berikut ini :

Tabel. 4.2

Jumlah Penduduk Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	102
2	TNI	74
3	Polri	54
4	Pegawai Swasta	641
5	Pensiunan	82
6	Pengusaha	74
7	Buruh bangunan	410
8	Buruh industri	360

9	Buruh tani	713
10	Petani	415
11	Peternak	123
12	Lain – lain	5001
Jumlah		8049

5. Pendidikan

Sedang jumlah penduduk Tenggeles menurut pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak sekolah	500	355	855
2	Belum tamat SD	754	226	980
3	Tidak tamat SD	680	310	990
4	Tamat SD	765	247	1012
5	Tamat SLTP	405	485	890
6	Tamat SLTA	678	554	1232
7	Tamat Akademi/Diploma	587	1303	1890
8	Sarjana ke atas	150	50	200
				8049

6. Kondisi Perekonomian Desa

Pertanian adalah sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian masyarakat desa, sumber pendapatan asli desa yang cukup besar setiap tahunnya adalah dari hasil lelang tanah kas desa yang sebagian besar merupakan lahan pertanian produktif. Usaha perekonomian yang paling

menonjol di Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus adalah produk-produk unggulan yang dihasilkan dari sebagian masyarakat melalui industri Tas, Pakaian jadi, Bandeng Presto, Besi Tua dan industri rumah tangga lainnya yang banyak dikembangkan dan mempunyai andil besar dalam pengembangan ekonomi desa.

Meningkatnya usaha ekonomi produktif tidak lepas dari adanya pelayanan desa dibidang ekonomi seperti Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Adanya program PNPM P2KP MANDIRI yang sasarannya adalah masyarakat miskin menjadikan pelayanan desa bidang ekonomi lebih meningkat (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 1 April 2013)..

7. Sosial Budaya Desa

Masyarakat Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagian besar merupakan penduduk asli dan sebagian lainnya merupakan pendatang. Kehidupan beragama berjalan seimbang dan saling menghormati antara pemeluk agama satu dengan lainnya. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam dan sebagian kecil beragama lain. Mata pencaharian penduduk adalah beraneka ragam buruh, pedang, petani, wiraswasta, jasa, guru dan PNS. Dibidang kesehatan terdapat Unit pelayanan kesehatan seperti Puskesmas pembantu, poliklinik dan dokter yang membuka pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Di bidang pendidikan selain pendidikan yang dikelola Pemerintah juga banyak lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis swadaya

masyarakat. Di bidang keagamaan pendidikan moral dan akhlaq dikembangkan melalui pendidikan agama yang disampaikan di masjid, mushalla, pondok pesantren dan jam'iyah-jam'iyah. Di bidang pemuda dan olahraga terbentuknya organisasi kepemudaan seperti karang taruna sebagai wadah berkumpulnya pemuda dan tersedianya lapangan sepak bola sebagai pusat kegiatan olahraga masyarakat.

Di bidang kebudayaan, adanya Gapura dan Masjid Wali serta tradisi shadakah pundenan dan tradisi kemanten mengitari gapura adalah merupakan warisan yang sampai sekarang terus dijalankan, tak lupa tradisi ampyang Maulid setiap tanggal 12 Maulud menjadikan Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagian salah satu pusat kebudayaan di Kabupaten Kudus yang terus dilestarikan (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang dikutip pada tanggal 1 April 2013).

8. Prasarana dan Sarana Desa

Ketersediaan prasarana dan sarana yang ada di Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus selain dilakukan oleh pemerintah desa juga diupayakan secara bersama-sama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya akan kami uraikan prasarana dan sarana yang telah ada di Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus sebagai berikut:

a. Bidang Sosial Ekonomi

Adanya Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Rukun Sejahtera yang turut membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya dalam membantu program pengentasan masyarakat miskin.

b. Bidang Sosial Budaya

Banyak terdapat tempat-tempat pendidikan seperti TK/RA, TPA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan Pondok Pesantren. Adanya tempat ibadah seperti mushalla dan Masjid. Bidang budaya yang menonjol adalah Masjid dan Gapuro peninggalan Wali yang sudah dinyatakan sebagai peninggalan sejarah oleh Dinas Kebudayaan dan Purbakala. Selain itu juga terdapat sarana kesehatan yaitu Puskesmas pembantu Polindesa, Poliklinik umum, Dokter umum dan para medis lainnya termasuk Bidan.

Pemerintah Desa akan mengupayakan pengembangan prasarana dan sarana yang ada sehingga kedepan akan lebih baik. Untuk itu perlu kiranya mendapat dukungan baik dari pemerintah daerah maupun partisipasi aktif dari masyarakat sehingga kebijakan pembangunan prasarana dan sarana desa dapat terwujud (Dokumentasi Desa Tengeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3 April 2013).

9. Pemerintah Umum

Secara umum pelayanan kepada masyarakat yang meliputi bidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat telah dilaksanakan melalui mekanisme yang ada. Di bidang kependudukan, adanya mutasi penduduk baik yang datang maupun pergi telah dicatat dan dilaporkan dengan tertib sesuai dengan peraturan yang ada. Keamanan dan ketertiban masyarakat diupayakan melalui pemberdayaan poskamling yang ada di setiap wilayah RT/RW.

Partisipasi masyarakat dibidang pembangunan cukup tinggi sehingga pelaksanaan pembangunan di lingkungan dapat berjalan. Pembinaan kemasyarakatan dilakukan melalui pertemuan di lembaga desa (RT/RW dan PKK) serta organisasi sosial keagamaan (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang dikutip pada tanggal 3 April 2013).

10. Bidang Pemerintahan

Kegiatan

- a. Untuk melaksanakan program kerja kemudahan dalam pelayanan administrasi kependudukan KTP/KK dan Akte Kelahiran ditempuh kegiatan pelayanan KTP/KK dan Akte Kelahiran.
- b. Untuk melaksanakan program kerja kemudahan dan pelayanan legalisasi surat-surat keterangan, izin dan berbagai keperluan yang membutuhkan legalisasi pemerintah desa ditempuh kegiatan pelayanan legalisasi surat-surat keterangan, izin dan berbagai keperluan.

- c. Untuk melaksanakan program kerja peningkatan sumber pendapatan dari polorogo, legalisasi surat-surat keterangan, pemanfaatan aset-aset desa maupun peningkatan pupa dalam menggalang sumber pendapatan dari pemerintah dan pihak ketiga ditempuh kegiatan:
 - 1) Intensifikasi pendapatan asli desa dari plorog, legalisasi surat-surat keterangan, pemanfaatan aset-aset desa.
 - 2) Penggalangan sumber pendapatan desa dari luar pendapatan asli desa
- d. Untuk melaksanakan program kerja peningkatan kompetensi aparat pemerintahan desa ditempuh kegiatan:
 - 1) Sosialisasi, bimbingan teknis, penyuluhan kepada Anggota Badan Permusyawaratan Desa dan Aparat Pemerintah Desa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa maupun pemerintah tingkat Perangkat Desa.
 - 2) Pelaksanaan pengisian lowongan jabatan Perangkat Desa
- e. Untuk melaksanakan program kerja pembinaan rutin aparat pemerintahan desa ditempuh kegiatan rapat koordinasi rutin aparat pemerintahan desa setiap bulan
- f. Untuk melaksanakan program kerja peningkatan kesejahteraan aparat pemerintahan desa ditempuh kegiatan pemberian tambahan penghasilan dan tunjangan yang berasal dari pemerintah desa maupun pemerintah tingkat atasan.

- g. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pelayanan pemerintah desa dilaksanakan kegiatan pembangunan rehabilitasi kantor, aula dan fasilitas pendukung penyelenggaraan pemerintah desa.
- h. Untuk melaksanakan program kerja Intensifikasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dilakukan kegiatan intensifikasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kepada wajib pajak.
- i. Untuk melaksanakan program kerja fasilitasi Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah dilakukan kegiatan fasilitasi tahapan penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah
- j. Untuk melaksanakan program kerja P2KP (Program Pengentasan Kemiskinan Perkotaan) dilakukan kegiatan fasilitasi pelaksanaan program P2KP
- k. Untuk melaksanakan program kerja fasilitasi Beras untuk Masyarakat Miskin dilakukan kegiatan penyaluran beras untuk masyarakat miskin setiap bulan
- l. Untuk melaksanakan program kerja peningkatan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dilakukan kegiatan pelaksanaan siskamling.
- m. Untuk melaksanakan program kerja peningkatan perlindungan masyarakat dilakukan kegiatan optimalisasi peran LINMAS Desa dalam penanganan bencana dan perlindungan masyarakat (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3 April 2013).

11. Bidang Pembangunan

Kegiatan:

- a. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan dilakukan pengadaan peralatan, pembangunan dan rehabilitasi TK Pertiwi, Madrasah, TPQ, PAUD dan sarana prasarana pendidikan lainnya dalam wewenang Pemerintah Desa.
- b. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana perhubungan dilakukan kegiatan:
 - 1) Pembangunan dan pengaspalan jalan desa/dusun/gang
 - 2) Pembangunan dan rehabilitasi jembatan desa
 - 3) Pembangunan dan rehabilitasi drainase dan saluran air
 - 4) Pavingisasi
 - 5) Penerangan jalan desa
- c. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan dilakukan kegiatan:
 - 1) Pembangunan dan rehabilitasi ruang bidang desa, posyandu, BKB
 - 2) Pembuatan tempat pembuangan sampah
- d. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana sosial keagamaan dilakukan kegiatan pembangunan dan rehabilitasi masjid, mushola dan madrasah.
- e. Untuk melaksanakan program kerja pemenuhan sarana dan prasarana olahraga dilakukan dengan kegiatan pengadaan sarana alat olahraga

dan prasarana lapangan olahraga (Dokumentasi Desa Tengeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3April 2013).

12. Bidang Kemasyarakatan

Kegiatan

- a. Untuk melaksanakan Program Kerja pembinaan RT dan RW dilakukan kegiatan sosialisasi peningkatan peran RT dan RW dengan bantuan operasional
- b. Untuk melaksanakan Program kerja Pembinaan jam'iyah dan kelompok-kelompok pengajian dilakukan kegiatan pengajian dan bantuan stimulan pada jam'iyah dan kelompok-kelompok pengajian.
- c. Untuk melaksanakan program kerja Rapat Koordinasi dan komunikasi intensif dengan pemerintah atas dilakukan kegiatan Rapat Koordinasi Rutin maupun insidental dengan Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Kecamatan
- d. Untuk melaksanakan program kerja pembangunan jaringan (networking) dengan dunia usaha untuk peningkatan perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilakukan kegiatan kemudahan dalam pelayanan perizinan usaha
- e. Untuk melaksanakan program kerja Pembinaan PKK dan Posyandu ditempuh kegiatan Pembinaan 10 Program Pokok PKK dan kegiatan Posyandu sampai di tingkat RT

- f. Untuk melaksanakan Program kerja Pembinaan Karang Taruna dilakukan kegiatan pembinaan dan pemberian bantuan operasional pada kegiatan Karang Taruna (Dokumentasi Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang di kutip pada tanggal 3 April 2013).

4.2. Deskripsi Program Acara Chatting Bersama Yusuf Mansyur

Chatting dengan YM (Yusuf Mansur) adalah program khusus dakwah Islam di ANTV. Program *talkshow entertainment* religi ini akan dikemas dengan tema yang berbeda di setiap episodenya.

Kajian yang akan dibahas meliputi Indahnya Islam (Fiqih, Aqidah, dan lain-lain), Amalan di Bulan Ramadan, Amalan Harian, Kisah Sukses / Inspiring People, dan lain-lain.

Ustadz Yusuf Mansur akan menemani pemirsa ANTV sebagai *host* dan Deni Cagur sebagai *co-host*. *Chatting* dengan YM selalu menghadirkan bintang tamu meliputi pengusaha, artis, tokoh masyarakat maupun *inspiring people* lainnya sesuai dengan tema yang akan dibahas.

Chatting dengan YM tidak hanya sekedar *talkshow* dengan bintang tamu, tapi juga menghadirkan tausiah singkat dari Ustadz Yusuf Mansur, tayangan TV, doa bersama dan juga menghibur jamaah yang ada di studio maupun di rumah dengan penampilan musik dari bintang tamu maupun *homeband*.

Ulasan materi *Chatting* dengan YM lebih banyak mengarah pada ajaran bersedekah, hal ini tidak terlepas dari pribadi Yusuf Mansyur yang

terkenal sebagai ustadz ahli sedekah. Bahkan penulis adalah pemirsa setia acaranya di ANTV tiap ba'da subuh jam 05.00 pagi.

Gaya khas Betawinya yang kocak dan isi ceramahnya yang agak ekstrem apalagi kalau menyangkut sedekah adalah sajian berbeda bagi penikmat siraman ruhani televisi di Indonesia. Ustadz yang telah memelopori ilmu sedekah ini, berpendapat bahwa sedekah adalah amalan ajaib yang akan memberi solusi bagi setiap masalah yang dihadapi manusia.

Menurut ustadz Yusuf Mansur sebagian besar masalah yang dihadapi manusia seperti terlilit hutang, ingin dapat jodoh, sulit dapat kerja, ingin punya anak dan lain sebagainya dapat ditebus atau dibayar dengan sedekah. Artinya dengan melakukan amalan sedekah yang ajaib ini, maka semua masalah dapat dicarikan solusinya. Bahkan beberapa pernyataan fenomenal dari ustadz Yusuf Mansur diantaranya : Sedekah tidak harus ikhlas, Sedekah tidak harus tunggu kaya dan Sedekah jor-joran atau besar-besaran, kini sudah begitu familier di tengah masyarakat kita. Dalam kesehariannya Ustadz Yusuf Mansur mempraktekkan ilmu sedekah dan selalu ia sampaikan dalam tiap ceramah.